

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN PASER

2016



SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PASER**

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN PASER

2016

<http://paserkab.go.id>
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PASER**

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN PASER 2016

ISSN:

Nomor Publikasi: 64.012.17.01

Katalog BPS: 4101002.6401

Ukuran Buku: 21 cm x 29 cm

Jumlah Halaman: xv + 150 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser

Diterbitkan oleh:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser

Dicetak oleh:

.....

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser

<http://paserkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Buku Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Paser tahun 2016 merupakan publikasi yang memuat data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan setiap tahun.

Susenas dirancang untuk menghasilkan data yang memuat informasi sosial ekonomi penduduk di sektor pendidikan, kesehatan, perumahan, kriminalitas, sosial-budaya, perjalanan wisata, dan persepsi masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangga. Frekuensi pengumpulan data Susenas dalam setahun beberapa kali mengalami perubahan, sejak tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Maret dan bulan September.

Data dalam publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Paser 2016 merupakan hasil pengumpulan data Susenas Maret 2016, yaitu dari kuesioner Kor Susenas (Daftar VSEN2016.K), dengan cakupan seluruh wilayah di Kabupaten Paser. Publikasi ini disajikan dalam bentuk angka persentase. Sejumlah data disajikan untuk memenuhi kebutuhan analisis kesenjangan gender.

Harapan kami, dengan terbitnya buku ini, kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat sebagian besar sudah dapat dipenuhi. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam terwujudnya publikasi ini.

Tana Paser, Mei 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Paser



Ir. Bahramsyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
SINGKATAN	xi
STATISTIK KUNCI	xiv
BAB I PENJELASAN UMUM	1
BAB II KEPENDUDUKAN	7
BAB III PENDIDIKAN	29
BAB IV KESEHATAN	47
BAB V FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA	77
BAB VI PERUMAHAN	95
BAB VII TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	121
BAB VIII LAIN-LAIN	133

DAFTAR TABEL

II. KEPENDUDUKAN

2.1	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (5 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2016	10
2.2	Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2016	11
2.3	Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Produktif dan Angka Beban Ketergantungan, 2016	12
2.4	Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan, 2016	13
2.5	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2016	14
2.6	Persentase Penduduk Berumur 15 - 49 Tahun menurut Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2016	15
2.7	Persentase Penduduk Berumur 15 - 19 Tahun menurut Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2016	16
2.8	Persentase Penduduk Berumur 0 - 17 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, 2016	17
2.9	Persentase Penduduk Berumur 0 - 17 Tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran menurut Jenis Kelamin dan Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2016	18
2.10	Persentase Penduduk Berumur 0 - 4 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, 2016	19
2.11	Persentase Penduduk Berumur 0 - 4 Tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran menurut Jenis Kelamin dan Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2016	20
2.12	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Berstatus Kawin yang Pasangannya Biasa Tinggal di Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin, 2016	21
2.13	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2016	22
2.14	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin dan Sumber Data NIK, 2016	23
2.15	Persentase Penduduk Berumur 17 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2016	24
2.16	Persentase Penduduk Berumur 17 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin dan Sumber Data NIK, 2016	25
2.17	Persentase Penduduk Berumur 0-4 Tahun yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2016	26
2.18	Persentase Penduduk Berumur 0-4 Tahun yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin dan Sumber Data NIK, 2016	27

III. PENDIDIKAN

3.1	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2016	33
3.2	Persentase Penduduk Berumur 15 - 24 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2016	34
3.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2016	35
3.4	Persentase Penduduk Berumur 7 - 24 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2016	36
3.5.1	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Laiki-Laki Berumur 5 - 18 Tahun menurut dan Kelompok Umur, 2016	37
3.5.2	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Perempuan Berumur 5 - 18 Tahun menurut Kelompok Umur, 2016	38
3.5.3	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 5 - 18 Tahun menurut Kelompok Umur, 2016	39
3.6.1	Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk Laki-Laki menurut Jenjang Pendidikan, 2016	40
3.6.2	Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk Perempuan menurut Jenjang Pendidikan, 2016	41
3.6.3	Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk menurut Jenjang Pendidikan, 2016	42
3.7	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2016	43
3.8	Persentase Penduduk 0-6 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah, 2016	44
3.9	Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Kelamin dan Jenis Pendidikan Pra Sekolah, 2016	45

IV. KESEHATAN

4.1	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016	50
4.2	Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016	51
4.3	Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir menurut Jumlah Hari Sakit dan Rata-rata Lama Sakit (Hari), 2016	52
4.4	Persentase Penduduk yang Sakit Parah selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016	53
4.5	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016	54
4.6	Persentase Penduduk yang Sakit Tapi Tidak Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2016	55
4.7	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Tempat Berobat Jalan, 2016	56
4.8	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016	57
4.9	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan menurut Jenis Kelamin dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2016	58
4.10	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016	59
4.11	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Tempat Rawat Inap, 2016	60

4.12	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Rawat Inap selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016	61
4.13	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap menurut Jenis Kelamin, Jumlah Hari Rawat Inap dan Rata-rata Lama Rawat Inap (Hari), 2016	62
4.14	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Kebiasaan Merokok, 2016	63
4.15	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau Tidak Setiap Hari selama Sebulan Terakhir Tetapi Sebelumnya Merokok Setiap Hari menurut Jenis Kelamin, 2016	64
4.16	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu, 2016	65
4.17	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, dan Kebiasaan Merokok Sebelumnya, 2016	66
4.18	Persentase Balita yang Mempunyai Kartu/Buku Imunisasi menurut Jenis Kelamin, 2016	67
4.19	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Kelamin dan Jenis Imunisasi, 2016	68
4.20	Persentase Anak Usia Bawah Lima Tahun (Balita) menurut Pemberian Imunisasi Lengkap, 2016	69
4.21.1	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT menurut Jenis Kelamin dan Frekuensinya, 2016	70
4.22	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Polio menurut Jenis Kelamin dan Frekuensinya, 2016	71
4.23	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Hepatitis B menurut Jenis Kelamin dan Frekuensinya, 2016	72
4.24	Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI menurut Jenis Kelamin, 2016	73
4.25	Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Masih Diberi ASI menurut Jenis Kelamin, 2016	74
4.26	Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI menurut Jenis Kelamin dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (bulan), 2016	75
4.27	Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Jenis Makanan/Cairan yang Dimakan dalam 24 Jam, 2016	76

V. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

5.1	Persentase Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Umur Perkawinan Pertama, 2016	81
5.2	Persentase Perempuan yang Pernah Hamil Berusia 10 Tahun Ke Atas menurut Umur Perkawinan Pertama, 2016	82
5.3	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup (ALH), 2016	83
5.4	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Masih Hidup (AMH), 2016	84
5.5	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Sudah Meninggal (ASM), 2016	85
5.6	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Tempat Melahirkan Anak Hidup yang Terakhir, 2016	86
5.7	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2016	87

5.8	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika Dilahirkan, 2016	88
5.9	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini menurut Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran, 2016	89
5.10	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang berstatus Kawin menurut Pernah/Sedang Menggunakan Alat KB Atau Cara Tradisional Untuk Menunda Atau Mencegah Kehamilan, 2016	90
5.11	Persentase PUS yang tidak sedang menggunakan KB menurut alasan utama tidak menggunakan alat/cara KB dan Kabupaten/Kota, 2016	91
5.12	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Berstatus Kawin menurut Alat KB atau Cara Tradisional yang Sedang Digunakan, 2016	92
5.13	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Berstatus Kawin yang Menggunakan Alat KB Modern menurut dan Tempat Memperoleh Alat KB Modern, 2016	93
5.14	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB menurut Pernah Berhenti/Berganti Alat/Cara KB, 2016	94

VI. PERUMAHAN

6.1	Rata-rata Jumlah Keluarga dalam Bangunan Sensus/Rumah, 2016	98
6.2	Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2016	99
6.3	Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Tempat Tinggal (m ²), 2016	100
6.4	Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai per Kapita (m ²), 2016	101
6.5	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap Terluas, 2016	102
6.6	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Dinding Terluas, 2016	103
6.7	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Terluas, 2016	104
6.8	Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2016	105
6.9	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kloset, 2016	106
6.10	Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2016	107
6.11	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Utama, 2016	108
6.12	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2016	109
6.13	Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Air Minum, 2016	110
6.14	Persentase Rumah Tangga menurut Cara Memperoleh Air Minum, 2016	111
6.15	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama untuk Memasak, 2016	112

6.16	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Memasak dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2016	113
6.17	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci, 2016	114
6.18	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Mandi/Cuci dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2016	115
6.19	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Bersih dan Sumber Air Minum Layak, 2016	116
6.20	Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Perpipaian atau Hidran Umum/Terminal Air, 2016	117
6.21	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan, 2016	118
6.22	Persentase Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Bahan Bakar/Energi Utama yang Digunakan untuk Memasak, 2016	119

VII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

7.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut yang Penguasaan/Kepemilikan Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir dan Jenis Kelamin, 2016	124
7.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Kartu Telepon yang Dapat Dihubungi, 2016	125
7.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Penggunaan Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) dalam 3 Bulan Terakhir dan Jenis Kelamin, 2016	126
7.4	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Penggunaan Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) dalam 3 Bulan Terakhir dan Jenis Kelamin, 2016	127
7.5	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet, 2016	128
7.6	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Tempat Mengakses Internet, 2016	129
7.7	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Tujuan Mengakses Internet, 2016	130
7.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop, 2016	131

VIII. LAIN-LAIN

8.1	Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian dalam 6 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016	136
8.2	Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian dalam 3 Bulan dan 6 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Frekuensi (Kali) Bepergian, 2016	137
8.3	Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian menurut Jenis Kelamin dan Maksud Utama Melakukan Bepergian, 2016	138
8.4	Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Sejak Maret 2014 - Februari 2016 menurut Jenis Kelamin, 2016	139
8.5	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Tunai Terkait Pengalihan Subsidi BBM Selama 6 Bulan Terakhir, 2016	140
8.6	Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir menurut Jumlah Beras yang Dibeli, 2016	141
8.7	Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir menurut Kelompok Harga Beras per Kg dan Harga Rata-rata per Kg (Rp), 2016	142
8.8	Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Terakhir menurut Kelompok Harga Beras per Kg, 2016	143
8.9	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kredit Usaha, 2016	144
8.10	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) selama Setahun Terakhir, 2016	145
8.11	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) selama Setahun Terakhir menurut Jenis BSM, 2016	146
8.12	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial selama Setahun Terakhir menurut Jenis Jaminan Sosial, 2016	147
8.13	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/ Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), 2016	148
8.14	Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset menurut Jenis Aset yang Dimiliki, 2016	149

SINGKATAN

BAB II. KEPENDUDUKAN

KK	:	Kartu Keluarga
KTP	:	Kartu Tanda Penduduk
NIK	:	Nomor Induk Kependudukan

BAB III. PENDIDIKAN

APS	:	Angka Partisipasi Sekolah
APM	:	Angka Partisipasi
BKB	:	Murni Bina Keluarga Balita
MA	:	Madrasah Aliyah
MAK	:	Madrasah Aliyah Kejuruan
MI	:	Madrasah Ibtidaiyah
MTs	:	Madrasah Tsanawiyah
PAUD	:	Pendidikan Anak Usia Dini
PT	:	Perguruan Tinggi
SD	:	Sekolah Dasar
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
SMK	:	Sekolah Menengah Kejuruan
TA	:	Tahun Ajaran

BAB IV. KESEHATAN

ASABRI	:	Asuransi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
ASI	:	Air Susu Ibu
Askes	:	Asuransi Kesehatan
Baduta	:	Bawah Dua Tahun
Balita	:	Bawah Lima Tahun
BCG	:	Bacillus Calmette Guerin

<http://paserkab.bps.go.id>

12 / 167

DPT	:	Difteri, Pertusis, Tetanus
BPJS	:	Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan
Jamkesmas	:	Jaminan Kesehatan Masyarakat
Jamsostek	:	Jaminan Sosial Tenaga Kerja
PBI	:	Penerima Bantuan Iuran
Puskesmas	:	Pusat Kesehatan Masyarakat
Pustu	:	Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu

BAB V. FERTILITAS DAN KB

AKDR	:	Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
IMD	:	Inisiasi Menyusui Dini
IUD	:	Intra Uterine Device
KB	:	Keluarga Berencana
MOP	:	Metoda Operasi Pria
MOW	:	Metoda Operasi Wanita
MUYAN	:	Mobil Unit Pelayanan
PPKBD	:	Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa
TKBK	:	Tim Keluarga Berencana Keliling
TMK	:	Tim Medis Keliling

BAB VI. PERUMAHAN

MCK	:	Mandi, Cuci, Kakus
SPAL	:	Saluran Pembuangan Air Limbah
LPG	:	Liquid Petroleum Gas
PLN	:	Perusahaan Listrik Negara
KG	:	Kilogram

BAB VII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

BBM	:	Blackberry Messenger
HP	:	Handphone
PC	:	Personal Computer
Ponsel	:	Telepon Seluler
PSTN	:	Public Switched Telephone Network

BAB VIII. LAIN-LAIN

BSM	:	Bantuan Siswa Miskin
KIP	:	Kartu Indonesia Pintar
KKS	:	Kartu Keluarga Sejahtera
KPS	:	Kartu Perlindungan Sosial
RASKIN	:	Beras Miskin
PNPM	:	Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat
KUB	:	Kelompok Usaha Bersama
KUBE	:	Kelompok Usaha Bersama
KUR	:	Kredit Usaha Rakyat

<http://paserkab.bps.go.id>

14 / 167

STATISTIK KUNCI

Rincian

2016

KEPENDUDUKAN

1.1	Rasio Jenis Kelamin	113,10
1.2	Angka Beban Ketergantungan	46,77
1.3	Persentase Anak Berumur 0 - 17 Tahun yang Memiliki Akte Kelahiran	91,96
1.4	Persentase Anak Berumur 0 - 4 Tahun yang Memiliki Akte Kelahiran	77,84

PENDIDIKAN

2.1	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Buta Huruf	1,59
2.2	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Nonformal Penduduk Berumur 7 - 12 Tahun	100,00
2.3	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Nonformal Penduduk Berumur 13 - 15 Tahun	95,78
2.4	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Nonformal Penduduk Berumur 16 - 18 Tahun	82,33
2.5	Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Nonformal SD	97,30
2.6	Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Nonformal SMP	81,91
2.7	Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Nonformal SMA	67,97

KESEHATAN

3.1	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir	22,41
3.2	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan	64,85

FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

4.1	Umur Perkawinan Pertama \leq 16 Tahun Wanita Pernah Kawin Usia 10 Tahun ke Atas	8,56
4.2	Wanita 15 - 49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat/Cara KB	60,44

PERUMAHAN

5.1	Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Luas Lantai Per Kapita $\leq 7,2 \text{ m}^2$	6,40
5.2	Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Atap Terluas Genteng	7,30
5.3	Persentase Rumah Tangga dengan Dinding Terluas Tembok	24,12
5.4	Persentase Rumah Tangga dengan Luas Lantai Terluas Tanah	0,59
5.5	Persentase Rumah Tangga dengan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sendiri	90,70
5.6	Persentase Rumah Tangga dengan Jenis Kloset Leher Angsa	85,91
5.7	Persentase Rumah Tangga dengan Tempat Pembuangan Akhir Tinja dengan Tangki Septik/SPAL	55,71
5.8	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	73,96
5.9	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Layak	80,84
5.10	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Penerangan Listrik	96,79

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

6.1	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah /PSTN	2,69
6.2	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer	23,48

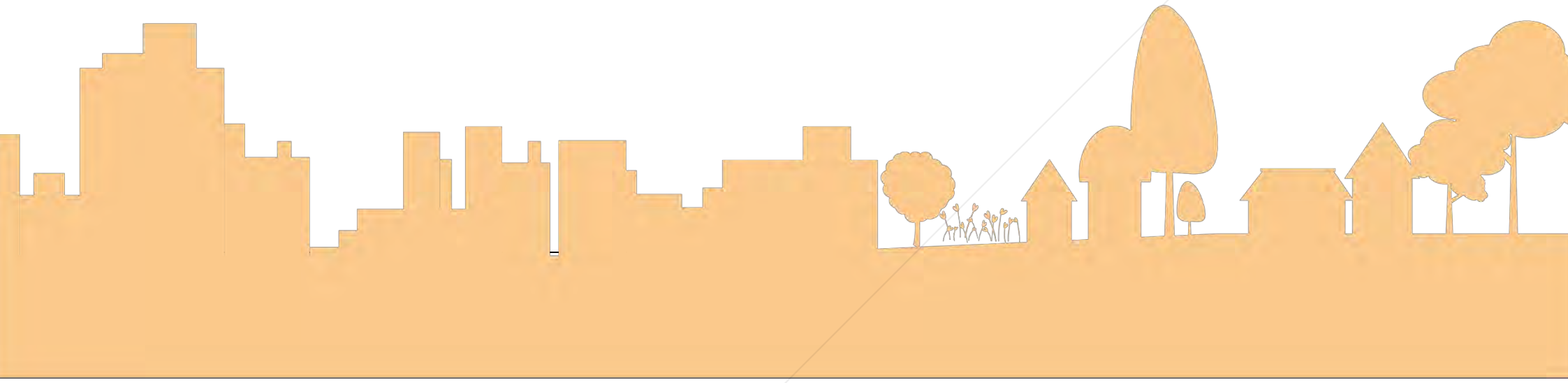
LAIN-LAIN

7.1	Persentase Penduduk yang Bepergian 6 Bulan terakhir	13,08
7.2	Persentase Penduduk yang menjadi Korban Kejahatan	0,43
7.3	Persentase Rumah Tangga dengan BSM	4,22
7.4	Persentase Rumah Tangga dengan Raskin	12,46
7.5	Harga Rata-rata Raskin per kg (rupiah)	570,00
7.6	Persentase Rumah Tangga yang Menerima kredit Usaha	23,22
7.7	Persentase Rumah Tangga yang Menerima KPS/KKS	10,44

I.

PENJELASAN UMUM

<http://paserkab.go.id>



STATISTIK

(UU No.16 Tahun
1997 tentang
Statistik)

- Data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antarunsur dalam penyelenggaraan statistik

DATA

(UU No.16 Tahun
1997 tentang
Statistik)

- Informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi

PENJELASAN UMUM

1.1 PENDAHULUAN

1.1.1 Umum

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat. Mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada Bulan Maret. Data Kor yang disajikan dalam publikasi ini estimasinya mencakup hingga level kabupaten/kota.

Informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat yang telah dikumpulkan melalui Susenas, digunakan sebagai dasar untuk memperoleh berbagai indikator pencapaian kesejahteraan rakyat. Indikator tersebut meliputi: angka partisipasi sekolah dan angka melek huruf untuk bidang pendidikan; angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi untuk bidang kesehatan, dan penolong persalinan; umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan, kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Masih banyak indikator-indikator lain yang dapat dihasilkan dari Susenas, namun karena indikator yang disajikan dalam publikasi ini telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat, maka tidak semua indikator tersebut dipublikasikan. Indikator-indikator khusus maupun variabel yang terdapat pada kuesioner kor yang tidak disajikan dalam publikasi ini dapat diakses atau diperoleh melalui kemas media komputer maupun mengolahnya dari data mentah (raw data).

1.1.2 Sistematika Penyajian

Data yang disajikan dalam publikasi ini seluruhnya berasal dari data Kor Susenas Maret 2016 (Daftar VSEN2016.K).

Publikasi ini terdiri dari penjelasan dan tabel. Penjelasan terdiri dari gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, dan tabel lain-lain.

1.2 METODE SURVEI

1.2.1 Ruang Lingkup

Susenas 2016 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia (34 provinsi) dengan ukuran sampel 300.000 rumah tangga yang tersebar di 511 kabupaten/kota di Indonesia, khusus di Provinsi Kalimantan Timur jumlah sampel sebanyak 5.240 rumah tangga yang tersebar di 10 kabupaten/kota. Sampel tidak termasuk rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara, dan sejenisnya tetapi rumah tangga yang berada di blok sensus biasa. Seluruh rumah tangga sampel tersebut dicacah dengan kuesioner VSEN2016.K.

Data yang dihasilkan cukup representatif untuk disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau sampling frame induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2015 adalah sekitar 180 000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara PPS size rumah tangga SP2010 dari master frame blok sensus. Selanjutnya untuk kegiatan Susenas didefinisikan sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut sampling frame induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel

A. Estimasi Kabupaten/kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*:

Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

B. Estimasi Provinsi

Sampel untuk Susenas estimasi provinsi merupakan subsampel dari Susenas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode *two stages stratified sampling* seperti berikut

Tahap 1: Memilih 7.500 blok sensus secara *systematic sampling* dari 30.000 blok sensus estimasi kabupaten/ kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala rumah tangga.

1.2.4. Metode Pengumpulan Data

Sejak tahun 2015, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada bulan Maret. Jumlah sampel total Susenas Kor sebanyak 300.000 rumah tangga. Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

1.2.5. Pengolahan Data

Proses pengolahan data meliputi tahap perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS kabupaten/kota.

Dari target 300.000 rumah tangga sampel di seluruh Indonesia (Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 5.240 rumah tangga) dengan penimbang menggunakan penduduk tengah tahun 2016 untuk estimasi kabupaten/kota.



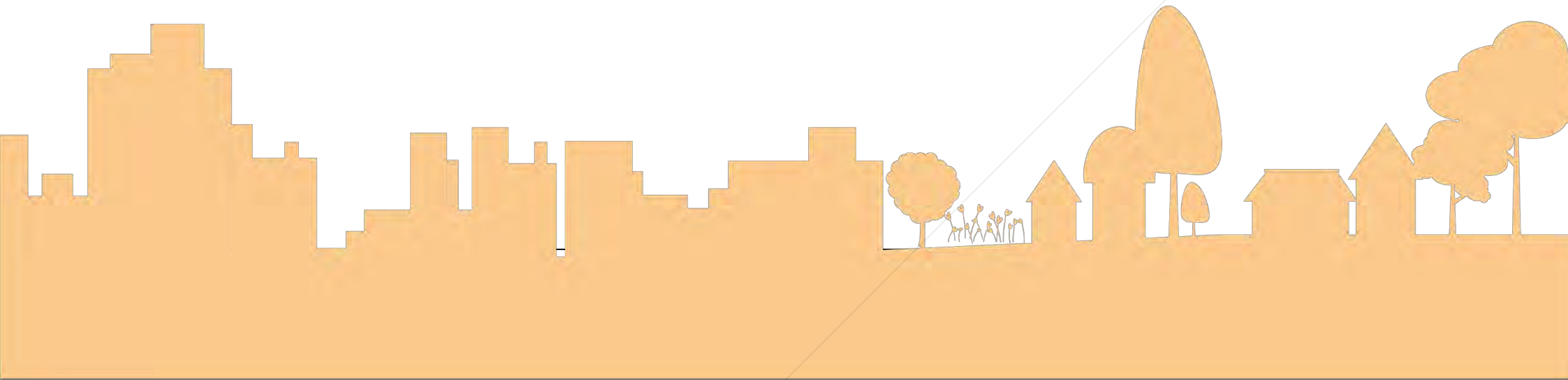
<http://paserkab.go.id>

22 / 167

II.

KEPENDUDUKAN

<http://paserkab.go.id>



KEPENDUDUKAN

268.261 JIWA
Penduduk Kabupaten Paser

113,10
Rasio Jenis Kelamin

46,77
Angka Beban Ketergantungan

98,58%
Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas
Yang Memiliki NIK



53,07% Laki-laki
46,93% Perempuan

Status Perkawinan
Usia 10 Tahun Ke Atas
35,40% Belum Kawin
59,57% Kawin
1,68% Cerai Hidup
3,35% Cerai Mati

91,97%
Anak Usia 0-17 Tahun
Yang Memiliki AKTA KELAHIRAN

II. KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Kalimantan Timur** : Semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Provinsi Kalimantan Timur selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Rasio Jenis Kelamin** : Perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
3. **Angka Beban Ketergantungan** : Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja).
4. **Belum kawin** : Status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
5. **Kawin** : Status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
6. **Cerai hidup** : Status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
7. **Cerai mati** : Status dari mereka yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.
8. **Pernah Kawin** : Status dari mereka yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup, atau cerai mati.
9. **Akte kelahiran** : Surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
10. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** : Nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

Tabel 2.1.

Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (5 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2016

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	51,05	48,95	100,00
5 - 9	51,84	48,16	100,00
10 - 14	51,40	48,60	100,00
15 - 19	52,33	47,67	100,00
20 - 24	53,03	46,97	100,00
25 - 29	53,73	46,27	100,00
30 - 34	53,74	46,26	100,00
35 - 39	53,92	46,08	100,00
40 - 44	53,20	46,80	100,00
45 - 49	55,11	44,89	100,00
50 - 54	54,38	45,62	100,00
55 - 59	56,08	43,92	100,00
60 - 64	54,98	45,02	100,00
65 - 69	56,83	43,17	100,00
70 - 74	51,53	48,47	100,00
75 +	48,42	51,58	100,00
Paser	53,07	46,93	100,00

Sumber: Proyeksi Penduduk 2010-2020

Tabel 2.2.**Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2016**

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batu Sopang	13.868	12.452	26.320
2. Muara Samu	3.291	2.805	6.096
3. Batu Engau	9.420	9.219	18.639
4. Tanjung Harapan	5.131	4.647	9.778
5. Pasir Belengkong	14.747	12.540	27.287
6. Tanah Grogot	36.327	33.178	69.505
7. Kuaro	15.187	13.030	28.217
8. Long Ikis	21.587	17.858	39.445
9. Muara Komam	7.482	6.437	13.919
10. Long Kali	15.337	13.718	29.055
Paser	142.377	125.884	268.261

Sumber: Proyeksi Penduduk 2010-2020

Tabel 2.3.

Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Produktif dan Angka Beban Ketergantungan, 2016

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0-14	27,94	29,85	28,84
15-64	69,02	67,13	68,13
65 +	3,04	3,02	3,03
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Angka Beban Ketergantungan	44,89	48,96	46,77

Sumber: Proyeksi Penduduk 2010-2020

Tabel 2.4.**Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan, 2016**

Kabupaten/Kota	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)
1. Batu Sopang	113,37
2. Muara Samu	117,33
3. Batu Engau	102,18
4. Tanjung Harapan	110,42
5. Pasir Belengkong	117,60
6. Tanah Grogot	109,49
7. Kuaro	116,55
8. Long Ikis	120,88
9. Muara Komam	116,23
10. Long Kali	111,80
Paser	113,10

Sumber: Proyeksi Penduduk 2010-2020

Tabel 2.5.

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2016

Status Perkawinan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	40,96	29,02	35,40
Kawin	56,14	63,52	59,57
Cerai Hidup	0,77	2,72	1,68
Cerai Mati	2,13	4,75	3,35
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.6.

Persentase Penduduk Berumur 15 - 49 Tahun menurut Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2016

Status Perkawinan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	41,22	19,62	31,41
Kawin	57,19	76,56	65,99
Cerai Hidup	0,99	2,44	1,65
Cerai Mati	0,60	1,38	0,95
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.7.**Persentase Penduduk Berumur 15 - 19 Tahun menurut Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2016**

Status Perkawinan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	100,00	88,30	95,33
Kawin	0,00	11,70	4,67
Cerai Hidup	0,00	0,00	0,00
Cerai Mati	0,00	0,00	0,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.8.

Persentase Penduduk Berumur 0 - 17 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, 2016

Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(5)
Ya, dapat ditunjukkan	74,15	74,90	74,52
Ya, tidak dapat ditunjukkan	16,36	18,56	17,44
Tidak Memiliki	9,49	6,53	8,03
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.9.

Persentase Penduduk Berumur 0 - 17 Tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran menurut Jenis Kelamin dan Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2016

Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Akte Belum Terbit	33,64	50,48	40,39
Tidak Mempunyai Biaya	7,76	7,51	7,66
Tempat Pengurusan Akte Jauh	5,91	10,95	7,93
Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat/ Tidak Tahu Cara Mengurusnya	0,00	12,27	4,92
Tidak Merasa Perlu	9,17	4,71	7,38
Malas/Tidak Mau Repot	4,96	0,00	2,97
Lainnya	38,56	14,08	28,75
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.10.

Persentase Penduduk Berumur 0 - 4 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, 2016

Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(5)
Ya, dapat ditunjukkan	61,64	75,07	67,59
Ya, tidak dapat ditunjukkan	10,91	9,42	10,25
Tidak Memiliki	27,45	15,51	22,16
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.11.

Persentase Penduduk Berumur 0 - 4 Tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran menurut Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2016

Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Akte Belum Terbit	38,97	74,43	49,96
Tidak Mempunyai Biaya	2,20	5,49	3,22
Tempat Pengurusan Akte Jauh	7,84	0,00	5,41
Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat/ Tidak Tahu Cara Mengurusnya	0,00	0,00	0,00
Tidak Merasa Perlu	9,46	0,00	6,53
Malas/Tidak Mau Repot	2,61	0,00	1,80
Lainnya	38,91	20,08	33,08
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.12.

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Berstatus Kawin yang Pasangannya Biasa Tinggal di Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin, 2016

Apakah suami/istri biasanya tinggal di rumah ini?	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	97,94	99,92	98,92
Tidak	2,06	0,08	1,08
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.13.

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2016

Apakah mempunyai nomor induk kependudukan (NIK)?	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	99,08	98,01	98,58
Tidak	0,92	1,99	1,42
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.14.

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin dan Sumber Data NIK, 2016

Sumber Data NIK	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
KTP	38,81	38,01	38,44
KK	60,87	61,86	61,34
Lainnya	0,32	0,12	0,23
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.15.

Persentase Penduduk Berumur 17 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2016

Kepemilikan Nomor Induk Kependudukan (NIK)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	99,24	99,18	99,22
Tidak	0,76	0,82	0,78
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2. 16.

Persentase Penduduk Berumur 17 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, dan Sumber Data NIK, 2016

Sumber Data NIK	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
KTP	51,23	52,55	51,83
KK	48,47	47,45	48,01
Lainnya	0,30	0,00	0,16
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.17.

Persentase Penduduk Berumur 0-4 Tahun yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2016

Kepemilikan Nomor Induk Kependudukan (NIK)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	70,05	88,32	78,14
Tidak	29,95	11,68	21,86
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.18.

Persentase Penduduk Berumur 0-4 Tahun yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin dan Sumber Data NIK, 2016

Sumber Data NIK	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
KK	89,02	82,19	85,60
Akte Kelahiran	10,98	17,81	14,40
Jumlah	100,00	100,00	100,00



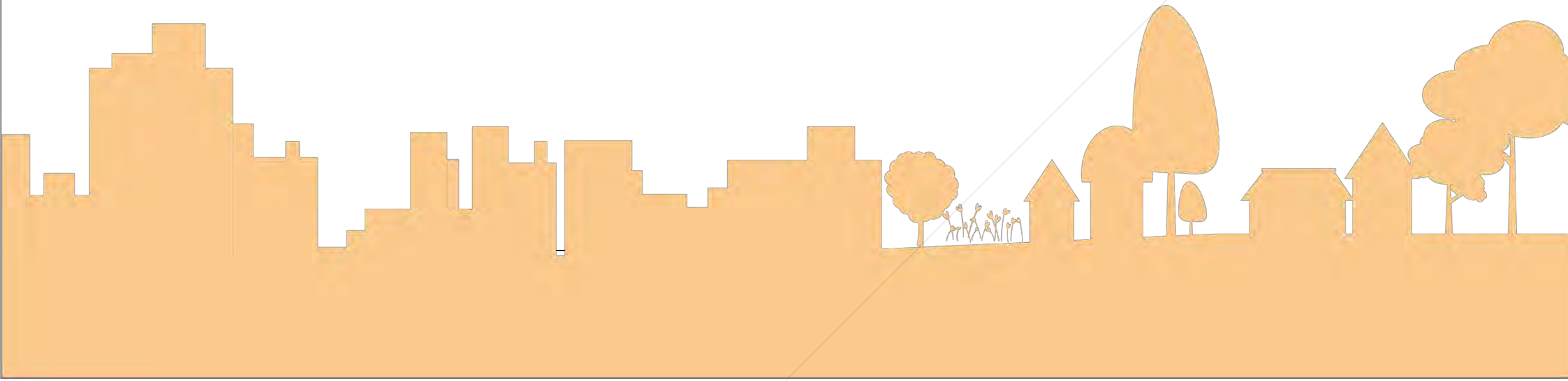
<http://paserkab.go.id>

44 / 167

III.

PENDIDIKAN

<http://paserkab.go.id>



PENDIDIKAN

98,41% Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas
Yang **MELEK HURUF**
1,59% Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas
Yang **BUTA HURUF**

73,34%
Penduduk Usia 7-24 Tahun
Yang **MASIH SEKOLAH**

37,02%
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas
Yang Memiliki Ijazah Tertinggi Yaitu SD/MI
(paling dominan dibandingkan lainnya)



6,36%
Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas
Yang **TIDAK/BELUM PERNAH SEKOLAH**

100,00%
Angka Partisipasi Sekolah
Usia 7-12 Tahun

29,70%
Anak Usia 0-6 Tahun
Yang **MASIH/PERNAH MENGIKUTI**
Pendidikan **PRASEKOLAH**

III. PENDIDIKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** : Dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Angka Buta Huruf** : Proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang tidak dapat membaca dan menulis.
3. **Tidak/belum pernah bersekolah** : Anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/ belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Pendidikan formal** : Jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SMP/mts/sederajat, SM/MA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi
5. **Pendidikan non formal** : Jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
6. **Masih bersekolah** : Anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
7. **Tidak bersekolah lagi** : Anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
8. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** : Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
9. **Tamat sekolah** : Menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

10. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** : Proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
11. **Angka Partisipasi Murni (APM)** : Proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
12. **Pendidikan pra sekolah** : Pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.

<http://paserkab.bps.go.id>

48 / 167

Tabel 3.1.

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2016

Kemampuan Membaca dan Menulis	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Huruf Latin/alfabet	98,81	95,91	97,49
Huruf Arab/hijaiyah	39,59	40,62	40,05
Lainnya	2,14	1,04	1,64
Buta Huruf	0,49	2,92	1,59

Tabel 3. 2.

Persentase Penduduk Berumur 15 - 24 Tahun menurut Jenis Kelamin, dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2016

Kemampuan Membaca dan Menulis	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Huruf Latin/alfabet	99,06	100,00	99,43
Huruf Arab/hijaiyah	41,62	45,11	43,00
Lainnya	2,03	0,00	1,23
Buta Huruf	0,00	0,00	0,00

Tabel 3.3.**Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2016**

Status Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	4,83	8,07	6,36
SD/MI/Paket A	15,27	17,35	16,25
SMP/MTs/ Paket B	5,27	8,13	6,62
SMA/SMK/MA/Paket C	6,08	2,57	4,43
Diploma I s.d. Universitas	1,26	1,93	1,57
Tidak Bersekolah Lagi	67,29	61,94	64,77
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.4.**Persentase Penduduk Berumur 7 - 24 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2016**

Status Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	0,99	1,50	1,23
SD/MI/Paket A	37,25	42,95	39,91
SMP/MTs/ Paket B	14,00	22,03	17,74
SMA/SMK/MA/Paket C	16,16	6,97	11,87
Diploma I s.d. Universitas	3,35	4,34	3,81
Tidak Bersekolah Lagi	28,25	22,22	25,43
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.5.1.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Laki-Laki Berumur 5 - 18 Tahun menurut Kelompok Umur, 2016

Kelompok Umur	APS Formal	APS Formal + Non Formal
(1)	(2)	(3)
5 - 6	26,80	26,80
7 - 12	100,00	100,00
13 - 15	93,97	93,97
16 - 18	85,71	85,71

Tabel 3.5.2

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Perempuan Berumur 5 - 18 Tahun menurut Kelompok Umur, 2016

Kelompok Umur	APS Formal	APS Formal + Non Formal
(1)	(2)	(3)
5 - 6	28,62	28,62
7 - 12	100,00	100,00
13 - 15	97,12	97,12
16 - 18	75,76	75,76

Tabel 3.5.3

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 5 - 18 Tahun menurut Kelompok Umur, 2016

Kelompok Umur	APS Formal	APS Formal + Non Formal
(1)	(2)	(3)
5 - 6	27,71	27,71
7 - 12	100,00	100,00
13 - 15	95,78	95,78
16 - 18	82,33	82,33

Tabel 3.6.1

Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk Laki-Laki menurut Jenjang Pendidikan, 2016

Jenjang Pendidikan	APM Formal	APM Formal + Non Formal
(1)	(2)	(3)
SD	98,60	98,60
SMP	72,90	72,90
SMA	67,49	67,49

Tabel 3.6.2

Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk Perempuan menurut Jenjang Pendidikan, 2016

Jenjang Pendidikan	APM Formal	APM Formal + Non Formal
(1)	(2)	(3)
SD	96,09	96,09
SMP	88,56	88,56
SMA	68,89	68,89

Tabel 3.6.3

Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk menurut Jenjang Pendidikan, 2016

Jenjang Pendidikan	APM Formal	APM Formal + Non Formal
(1)	(2)	(3)
SD	97,30	97,30
SMP	81,91	81,91
SMA	67,97	67,97

Tabel 3.7.**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2016**

Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Mempunyai Ijazah	10,54	18,20	14,01
SD/MI	35,68	38,63	37,02
SMP/MTs	14,26	7,60	11,23
SMA/MA	27,99	25,01	26,64
SMK/MAK	4,19	3,27	3,77
Diploma I dan Diploma II	1,03	0,53	0,80
Akademi/ Diploma III	0,64	0,22	0,45
Diploma IV/ S1/S2/S3	5,68	6,55	6,08
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.8.

Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah, 2016

Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Masih/Pernah Mengikuti Pra Sekolah TA 2014/2015	15,27	22,45	18,60
Pernah Mengikuti Pra Sekolah TA 2013/2014 dan Sebelum TA 2013/2014	8,74	13,84	11,10
Tidak/Belum Pernah Mengikuti Pra Sekolah	75,99	63,71	70,30
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.9.

Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Kelamin dan Jenis Pendidikan Pra Sekolah, 2016

Jenis Pendidikan Pra Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-kanak	76,03	73,75	74,74
Bustanul Athfal	0,27	0,00	0,12
PAUD/PAUD Terintegrasi BKB/Taman Posyandu, dll	23,70	26,25	25,14
Kelompok Bermain	0,00	0,00	0,00
Taman Penitipan Anak	0,00	0,00	0,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00



<http://paserkab.go.id>

62 / 167

IV.

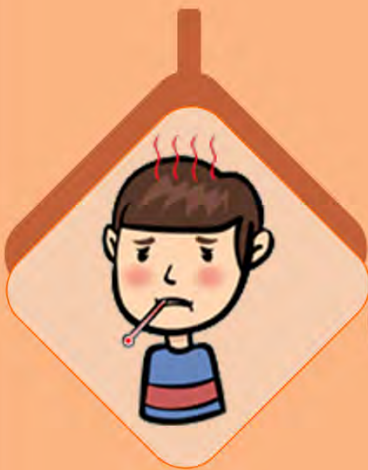
KESEHATAN

<http://paserkab.go.id>



KESEHATAN

22,41% Penduduk Mengalami
KELUHAN KESEHATAN
9,65% Penduduk Mengalami
KESAKITAN



61,59%
Anak Usia Dibawah 5 Tahun (Balita)
Yang Sudah Mendapatkan
IMUNISASI LENGKAP



23,08%
Penduduk Usia 5 Tahun Keatas Yang
MEROKOK



37,07%

Masyarakat Memilih **PUSKESMAS/PUSTU**
Sebagai Tempat Berobat Jalan
(paling dominan dibandingkan lainnya)



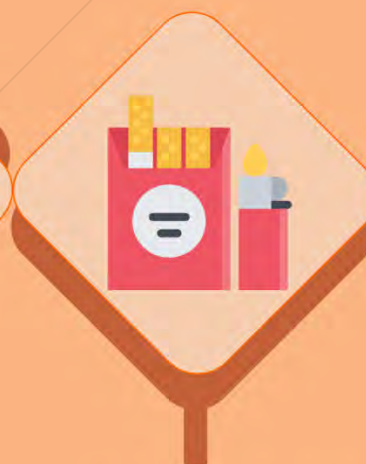
94,68%

Anak Usia Dibawah 2 Tahun
Yang Pernah Diberi ASI



120 BATANG ROKOK

Rata-rata Per **MINGGU** Yang Dihisap
Penduduk Usia 5 Tahun Keatas
Yang Merokok



IV. KESEHATAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** : Keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya.
2. **Menderita sakit** : Mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** : Upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota rta.
4. **Jaminan kesehatan** : Program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU no. 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. **Rawat inap** : Upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap 1 malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.
6. **Merokok** : Merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat 2 (dua) cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru- paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.
7. **Imunisasi** : Didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.

Tabel 4.1.

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Paser	21,21	23,78	22,41

Tabel 4.2.

Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Paser	9,26	10,09	9,65

Tabel 4.3.

Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir menurut Jumlah Hari Sakit dan Rata-rata Lama Sakit (Hari), 2016

Jumlah Hari Sakit	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ 3	56,08	44,50	50,40
4 - 7	36,79	43,96	40,31
8 - 14	5,11	2,52	3,84
15 - 21	0,35	3,76	2,02
22 - 30	1,67	5,26	3,43
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata lama sakit (hari)	4,53	6,17	5,34

Tabel 4.4.

Persentase Penduduk yang Sakit Parah selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Paser	32,40	27,78	30,13

Tabel 4.5.

Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Paser	36,79	38,57	37,68

Tabel 4.6.**Persentase Penduduk yang Sakit Tapi Tidak Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2016**

Alasan Tidak Berobat Jalan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Punya Biaya Berobat	0,00	0,34	0,17
Tidak Ada Biaya Transport	0,00	0,00	0,00
Tidak Ada Sarana Transportasi	0,00	0,00	0,00
Waktu Tunggu Pelayanan Lama	0,00	0,00	0,00
Mengobati Sendiri	66,18	68,96	67,55
Tidak Ada yang Mendampingi	0,00	0,00	0,00
Merasa Tidak Perlu	21,80	19,51	20,67
Lainnya	12,02	11,19	11,61
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.7.

Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Tempat Berobat Jalan, 2016

Tempat Berobat Jalan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Pemerintah	19,99	18,55	19,25
Rumah Sakit Swasta	2,23	8,01	5,17
Prakter Dokter/Bidan	20,21	20,92	20,57
Klinik/Praktek Dokter Bersama	10,01	11,07	10,55
Puskesmas/ Pustu	37,34	36,81	37,07
UKBM*	7,31	7,38	7,35
Praktek Pengobatan Tradisional	1,21	1,34	1,28
Lainnya	2,44	0,52	1,46

*UKBM terdiri dari Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan

Tabel 4.8.

Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Paser	69,49	68,08	68,77

Tabel 4.9.

Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan menurut Jenis Kelamin dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2016

Jenis Jaminan Kesehatan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
BPJS Kesehatan	30,80	30,21	30,53
BPJS Ketenagakerjaan	6,09	4,62	5,40
Askes/Asabri/ Jamsostek	2,67	2,78	2,72
Jamkesmas/ PBI	25,56	23,46	24,57
Jamkesda	1,51	1,58	1,54
Asuransi Swasta	0,00	0,00	0,00
Perusahaan/ Kantor	2,31	2,63	2,46
Tidak Punya	33,95	36,51	35,15

Tabel 4.10.

Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Paser	3,29	4,02	3,63

Tabel 4.11.

Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Tempat Rawat Inap, 2016

Tempat Rawat Inap	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Pemerintah	60,89	73,36	67,36
Rumah Sakit Swasta	8,02	14,03	11,14
Praktek Dokter/Bidan	0,00	4,30	2,23
Klinik/Praktek Dokter Bersama	15,61	4,08	9,62
Puskesmas/ Pustu	15,48	4,22	9,64
Praktek Pengobatan Tradisional	0,00	0,00	0,00
Lainnya	0,00	0,00	0,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.12.

Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Rawat Inap selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Paser	83,94	79,51	81,64

Tabel 4.13.**Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap menurut Jenis Kelamin, Jumlah Hari Rawat Inap, dan Rata-rata Lama Rawat Inap (Hari), 2016**

Jumlah Hari Rawat Inap	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ 3	29,13	41,04	35,31
4 - 6	29,94	32,52	31,28
7 - 29	40,93	26,44	33,41
≥ 30	0,00	0,00	0,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata lama rawat inap (hari)	6	5	5

Tabel 4.14.

Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Kebiasaan Merokok, 2016

Kebiasaan Merokok	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, setiap hari	39,36	0,51	21,04
Ya, Tidak Setiap Hari	3,86	0,00	2,04
Tidak	56,19	97,11	75,49
Tidak Tahu	0,59	2,38	1,43
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.15.

Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau Tidak Setiap Hari selama Sebulan Terakhir Tetapi Sebelumnya Merokok Setiap Hari menurut Jenis Kelamin, 2016

Merokok Tembakau Tidak Setiap Hari Tetapi Sebelumnya Merokok Setiap Hari	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	73,42	0,00	73,42
Tidak	26,58	0,00	26,58
Tidak Tahu	0,00	0,00	0,00
Jumlah	100,00	0,00	100,00

Tabel 4.16.

Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu, 2016

Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 - 6 batang	0,00	0,00	0,00
7 - 14 batang	0,47	0,00	0,47
15 - 29 batang	0,90	0,00	0,89
30 - 59 batang	6,10	0,00	6,03
≥ 60 batang	92,53	100,00	92,61
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata per Minggu (Batang Rokok)	120	112	120

Tabel 4.17.

Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Kebiasaan Merokok Sebelumnya, 2016

Kebiasaan Merokok Sebelumnya	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, setiap hari	2,49	0,00	0,98
Ya, Tidak Setiap Hari	2,70	0,00	1,06
Tidak	94,82	100,00	97,96
Tidak Tahu	0,00	0,00	0,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.18.

Persentase Balita yang Mempunyai Kartu/Buku Imunisasi menurut Jenis Kelamin, 2016

Kepemilikan Kartu/Buku Imunisasi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, ditunjukkan	61,03	55,73	58,68
Ya, tidak dapat ditunjukkan	26,19	30,47	28,08
Tidak Ada Kartu/Buku	12,78	13,80	13,24
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.19.

Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Kelamin dan Jenis Imunisasi, 2016

Jenis Imunisasi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
BCG	79,54	85,36	82,12
DPT	80,63	77,57	79,28
Polio	84,52	85,36	84,90
Campak/Morbili	70,03	75,32	72,37
Hepatitis B	86,26	82,40	84,55

Tabel 4.20.

Persentase Anak Usia Bawah Lima Tahun (Balita) menurut Pemberian Imunisasi Lengkap, 2016

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Paser	58,94	64,92	61,59

Tabel 4.21.

Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT menurut Jenis Kelamin dan Frekuensinya, 2015

Frekuensi Memperoleh DPT	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	12,75	5,32	9,51
2	9,42	5,66	7,78
3+	77,84	88,13	82,32
Tidak Tahu	0,00	0,89	0,39
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.22.

Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Polio menurut Jenis Kelamin dan Frekuensinya, 2015

Frekuensi Memperoleh Polio	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	13,82	8,52	11,46
2	4,50	2,15	3,46
3+	81,67	89,33	85,08
Tidak Tahu	0,00	0,00	0,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.23.

Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Hepatitis B menurut Jenis Kelamin dan Frekuensinya, 2015

Frekuensi Memperoleh Hepatitis B	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	21,06	3,38	13,39
2	7,21	10,49	8,63
3+	71,73	85,30	77,61
Tidak Tahu	0,00	0,84	0,36
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.24.

Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI menurut Jenis Kelamin, 2016

Pernah Diberi ASI	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	91,30	100,00	94,68
Tidak	3,20	0,00	1,96
Tidak Tahu	5,50	0,00	3,36
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.25.

Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Masih Diberi ASI menurut Jenis Kelamin, 2016

Masih Diberi ASI	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	88,05	77,14	83,56
Tidak	11,95	22,86	16,44
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.26.

Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI menurut Jenis Kelamin dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (bulan), 2016

Lama Pemberian ASI	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
< 12	54,28	54,96	54,56
12- 15	21,25	7,23	15,49
16 - 19	20,21	4,85	13,90
20 - 23	4,26	32,96	16,05
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata Lama Pemberian ASI	9,18	11,76	10,24

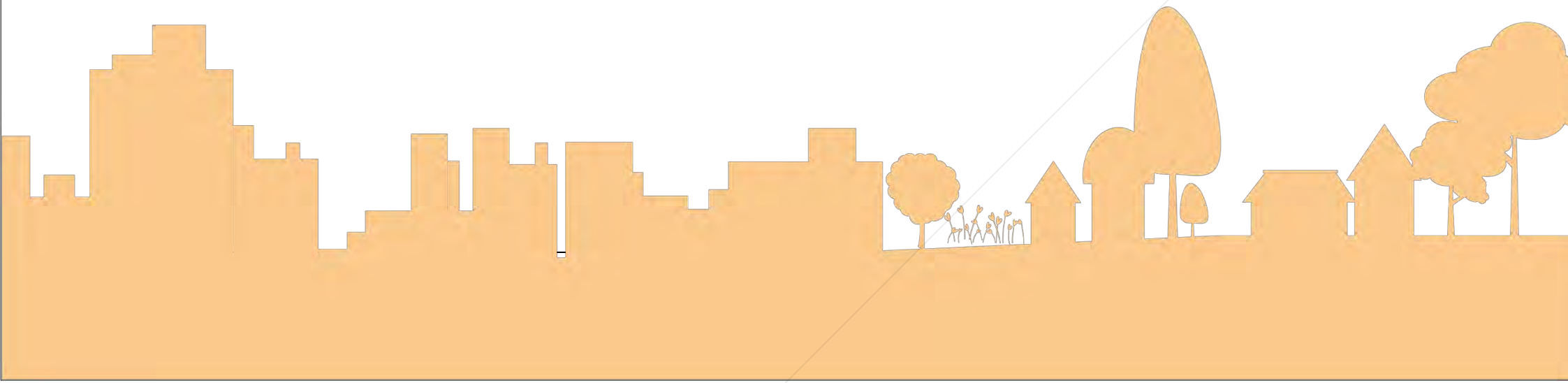
Tabel 4.27.

Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Jenis Makanan/Cairan yang Dimakan dalam 24 Jam, 2016

Makanan/Cairan yang dimakan dalam 24 Jam	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Putih	78,66	93,16	85,04
Air Tajin, Madu, Teh, Air Gula	33,16	53,33	42,03
Bubur, Nasi, Roti, Mie Jagung	68,98	93,92	79,95
Kacang-Kacangan	9,06	30,74	18,60
Susu selain ASI, Keju, Yogurt	58,51	39,08	49,96
Daging, Hati, Jeroan, Ikan	13,20	42,93	26,28
Telur	36,87	49,00	42,21
Sayuran (wortel, bayam, labu, dll)	66,07	91,59	77,30
Buah-buahan	39,26	38,97	39,13
Lainnya (Kue, gorengan, dll)	24,66	40,99	31,85

V.

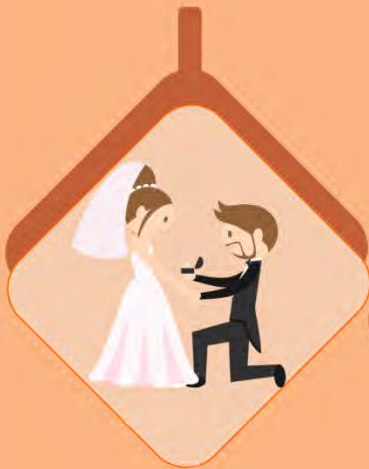
**FERTILITAS
DAN
KELUARGA BERENCANA**



<http://paikab.bps.go.id>

FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

8,56% Perempuan Usia 10 Tahun Keatas
Yang Melakukan Perkawinan Pertama
Saat Usia \leq 16 Tahun



2,13 Rata-rata ANAK MASIH HIDUP
Oleh Wanita Pernah Kawin
Usia 15-49 Tahun



83,55% Perempuan Usia 15-49 Tahun
Yang Pernah Kawin dan Dengan
BERAT BADAN Anak Lahir Hidup \geq 2,5 Kg



2,22 Rata-rata ANAK LAHIR HIDUP
Oleh Wanita Pernah Kawin
Usia 15-49 Tahun



59,37%
Perempuan Usia 15-49 Tahun
Saat Proses Melahirkan Ditolong
Oleh BIDAN



60,44%
Perempuan Usia 15-49 Tahun Yang
SEDANG BER-KB



V. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Inisiasi Menyusui Dini (IMD)** : Meletakkan bayi menempel di dada atau perut ibu segera setelah lahir, membiarkannya merayap mencari puting, kemudian menyusui sampai puas
2. **Anak lahir hidup** : Anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis
3. **Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW** : Tindakan operasi menyumbat (mengikat dan atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi, dan tidak terjadi kehamilan.
4. **Sterilisasi pria/vasektomi/MOP** : Suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan. Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi. Vasektomi biasanya bersifat permanen
5. **IUD/AKDR/spiral (alat kontrasepsi dalam rahim)** : Alat KB dari bahan plastik atau tembaga, dipasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan.
6. **Suntikan** : Cara KB hormonal dengan cara menyuntikkan hormon progesteron dan atau estrogen. Suntikan diberikan pada masa interval 7 hari setelah haid, segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak sedang hamil
7. **Susuk KB/implan** : Alat KB berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam di bawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas perempuan untuk mencegah kehamilan
8. **Pil** : Alat KB berupa pil yang mengandung kombinasi progesteron dan estrogen untuk mencegah kehamilan
9. **Kondom pria/karet KB** : Alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh pria ketika melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan. Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi
10. **Intravag** : Alat KB berupa tisu yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual
11. **Diafragma** : Alat/cara KB yang berbentuk mangkok terbuat dari karet lunak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidak masuk ke dalam rahim dan bertemu dengan sel telur. Diafragma biasanya digunakan bersama spermisida (pembunuh sperma) berupa jelly atau krim yang berguna untuk menutup mulut rahim (cervix) sehingga menghalangi sperma bertemu sel telur.

12. **Kondom wanita** : Alat/cara KB berupa karet tipis berbentuk tabung yang ujungnya terdapat semacam spong dan dimasukkan ke dalam vagina.
13. **Metode menyusui alami/Amenorrhea Laktasi (MAL)** : Kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu secara eksklusif (tanpa makanan dan minuman tambahan), belum haid dan bayi berumur kurang dari 6 bulan
14. **Pantang berkala/kalender** : Didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan maka dapat menghindarkan dari kehamilan
15. **Pelayanan KB di TKBK/TMT/MUYAN** : Merupakan fasilitas pelayanan KB mobil (bukan statis) yang berfungsi untuk mendekatkan pelayanan KB kepada masyarakat oleh satuan kerja terpadu (KB, Kesehatan, dan pihak lain sesuai keperluan) dan mempunyai kemampuan dan kewenangan memberikan pelayanan alat/cara KB seperti pil KB, kondom, suntik KB, IUD, dan implant
16. **Penolong persalinan** : Siapa yang menolong pada saat proses kelahiran anak (balita). Hingga tahun 2014, penolong persalinan ditanyakan untuk anak usia di bawah lima tahun. Namun mulai tahun 2015, penolong persalinan ditanyakan untuk wanita usia 15-49 tahun berstatus pernah kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir.

Tabel 5.1.

Persentase Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Umur Perkawinan Pertama, 2016

Umur Perkawinan Pertama	Perempuan Pernah Kawin
(1)	(2)
≤ 16	8,56
17 - 18	27,53
19 - 20	29,24
21+	34,66
Jumlah	100,00

Tabel 5.2.

Persentase Perempuan yang Pernah Hamil Berusia 10 Tahun Ke Atas menurut Umur Perkawinan Pertama, 2016

Umur Perkawinan Pertama	Perempuan Pernah Hamil
(1)	(2)
≤ 16	9,32
17 - 18	25,90
19 - 20	31,64
21+	33,14
Jumlah	100,00

Tabel 5.3.

Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup (ALH), 2016

Jumlah Anak Lahir Hidup	Perempuan Pernah Kawin
(1)	(2)
0	5,73
1	22,15
2	37,49
3	22,49
4	7,12
5 +	5,03
Rata-rata ALH	2,22

Tabel 5.4.

Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Masih Hidup (AMH), 2016

Jumlah Anak Masih Hidup	Perempuan Pernah Kawin
(1)	(2)
0	5,73
1	24,40
2	38,66
3	20,81
4	6,37
5 +	4,03
Jumlah	100,00
Rata-rata AMH	2,13

Tabel 5.5.

Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Sudah Meninggal (ASM), 2016

Jumlah Anak Sudah Meninggal	Perempuan Pernah Kawin
(1)	(2)
0	91,51
1	7,34
2	1,15
3	0,00
4	0,00
5 +	0,00
Jumlah	100,00
Rata-rata ASM	0,10

Tabel 5.6.

Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Tempat Melahirkan Anak Hidup yang Terakhir, 2016

Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir	Perempuan Pernah Kawin
(1)	(2)
Rumah Sakit/RS Bersalin	31,63
Klinik/Bidan/ Praktek Dokter	23,08
Puskesmas/ Polindes/Pustu	8,13
Rumah	37,16
Lainnya	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 5.7.

Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2016

Penolong Proses Kelahiran Terakhir	Perempuan Pernah Kawin
(1)	(2)
Dokter Kandungan	25,71
Dokter Umum	3,56
Bidan	59,37
Perawat	0,00
Tenaga Kesehatan Lainnya	0,00
Dukun Beranak/ Paraji	11,36
Lainnya	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 5.8.

Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika Dilahirkan, 2016

Berat Badan Anak Lahir Hidup Terakhir Dilahirkan	Perempuan Pernah Kawin
(1)	(2)
< 2,5 kg	15,57
≥ 2,5 kg	83,55
Tidak Tahu	0,88
Jumlah	100,00

Tabel 5.9.

Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini menurut Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran, 2016

Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran	Perempuan Pernah Kawin
(1)	(2)
< 1 jam	38,66
1 - 23 jam	36,29
≥ 1 hari	4,84
Tidak Tahu	20,21
Jumlah	100,00

Tabel 5.10.

Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Berstatus Kawin menurut Pernah/Sedang Menggunakan Alat KB atau Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan, 2016

Pernah/Sedang Menggunakan Alat KB atau Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan	Perempuan Kawin
(1)	(2)
Pernah	12,67
Sedang	60,44
Tidak Pernah Menggunakan	26,89
Jumlah	100,00

Tabel 5.11**Persentase PUS Yang Tidak Sedang Menggunakan KB Menurut Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat/Cara KB, 2016**

Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat/Cara KB	Perempuan Pernah Kawin
(1)	(2)
Alasan Fertilitas	21,84
Tidak Setuju KB	1,44
Tidak Tahu Alat/Cara KB	0,00
Takut Efek Samping	8,86
Lainnya	61,07
Tidak Tahu	6,79
Jumlah	100,00

Tabel 5.12.

Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Berstatus Kawin menurut Alat KB atau Cara Tradisional yang Sedang Digunakan, 2016

Alat KB atau Cara Tradisional yang Sedang Digunakan	Perempuan Pernah Kawin
(1)	(2)
MOW	0,00
MOP/ Vasektomi	0,35
AKDR/ IUD/ Spiral	2,90
Suntikan	58,73
Susuk KB	2,58
Pil	35,44
Kondom	0,00
Intravag/ Kondom Perempuan	0,00
Metode Menyusui Alami	0,00
Pantang Berkala	0,00
Lainnya	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 5.13.

Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Berstatus Kawin yang Menggunakan Alat KB Modern menurut Tempat Memperoleh Alat KB Modern, 2016

Terakhir Kali Membeli Alat KB Modern	Perempuan Pernah Kawin
(1)	(2)
Rumah Sakit	2,37
Puskesmas/Pustu/ Klinik	12,28
Polindes/ Poskesdes	16,89
Posyandu/ PKBD	0,92
Rumah Bersalin	1,06
Praktek Dokter Umum/ kandungan	5,20
Praktek Bidan/ Bidan di Desa/ Perawat	39,06
Apotek/ Toko Obat	22,22
Lainnya	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 5.14.

Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Berstatus Kawin menurut Pernah Berhenti/Berganti Alat/Cara KB, 2016

Pernah Berhenti/Berganti Alat/Cara KB	Perempuan Pernah Kawin
(1)	(2)
Ya	20,59
Tidak	79,41
Jumlah	100,00

VI.

PERUMAHAN

<http://paserkab.go.id>



PERUMAHAN

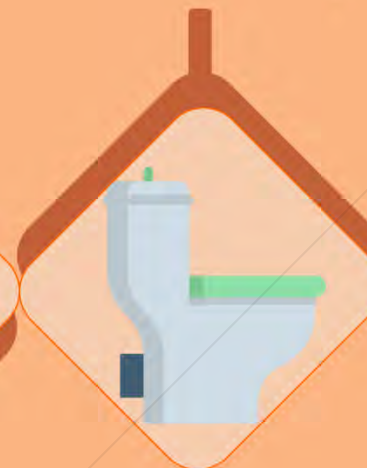
85,11% Rumah Tangga
Yang Sudah Memiliki
RUMAH SENDIRI



44,46% Rumah Tangga
Yang Memiliki SUMBER AIR MINUM
Dari AIR KEMASAN BERMERK/ISI ULANG



85,91% Rumah Tangga
Menggunakan Jenis Kloset Berupa
LEHER ANGSA untuk Buang Air Besar



76,20%
Rumah Tangga Yang Memiliki
LUAS LANTAI PERKAPITA $\geq 10\text{m}^2$



38,91% Rumah Tangga
Yang Menggunakan SUMBER AIR MANDI/CUCI
Dari SUMUR TERLINDUNG/TAK TERLINDUNG



96,79% Rumah Tangga
Yang Memiliki Sumber Penerangan
Dari LISTRIK



VI. PERUMAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluarga** : Hubungan yang didasarkan atas ikatan perkawinan, baik yang saat ini statusnya masih kawin atau sudah bercerai.
2. **Kepemilikan bangunan** : Status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rumah tangga yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak sewa, dst.
3. **Luas lantai** : Luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
4. **Parket (parquetted)** : Menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.
5. **MCK Komunal** : Singkatan dari Mandi, Cuci, Kakus adalah salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan bersama oleh beberapa keluarga untuk keperluan mandi, mencuci, dan buang air di lokasi permukiman tertentu yang dinilai berpenduduk cukup padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah.
6. **SPAL** : Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah ruta tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.
7. **Air minum layak dan bersih** : Air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung.
8. **Perpipaan** : Bila air yang digunakan disalurkan menggunakan pipa dari sumber air sampai ke rumah.
9. **Hidran umum/terminal air** : Sarana penyediaan air bersih yang sumbernya berasal dari air permukaan yang dialirkan melalui perpipaan ke tempat atau distribusi yang bersifat komunal.

Tabel 6.1.

Rata-rata Jumlah Keluarga dalam Bangunan Sensus/Rumah, 2016

Kabupaten/Kota	Rata-rata Jumlah Keluarga
(1)	(2)
01. Paser	1,17

<http://paserkab.bps.go.id>

114 / 167

Tabel 6.2.

Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2016

Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati	Rumah Tangga
(1)	(2)
Milik Sendiri	85,11
Kontrak/Sewa	9,13
Bebas Sewa	2,60
Dinas/ Lainnya	3,16
Jumlah	100,00

Tabel 6.3.

Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Tempat Tinggal (m²), 2016

Luas Lantai Tempat Tinggal (m²)	Rumah Tangga
(1)	(2)
≤ 19	0,95
20 - 49	38,72
50 - 99	49,35
100 - 149	8,12
150+	2,84
Jumlah	100,00

Tabel 6.4.

Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai per Kapita (m²), 2016

Luas Lantai per Kapita (m²)	Rumah Tangga
(1)	(2)
≤ 7,2 m ²	6,40
7,3 - 9,9 m ²	17,40
≥ 10 m ²	76,20
Jumlah	100,00

Tabel 6.5.

Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap Terluas, 2016

Jenis Atap Terluas	Rumah Tangga
(1)	(2)
Beton	0,99
Genteng	7,30
Asbes	5,58
Seng	82,40
Bambu/Kayu/ Sirap	1,80
Jerami/Ijuk/ Daun/Rumbia	1,93
Lainnya	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 6.6.

Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Dinding Terluas, 2016

Jenis Dinding Terluas	Rumah Tangga
(1)	(2)
Tembok	24,12
Plasteran Ayaman Bambu/Kawat	0,00
Kayu/Batang Kayu	75,13
Bambu/Anyaman Bambu	0,21
Lainnya	0,55
Jumlah	100,00

Tabel 6.7.

Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Terluas, 2016

Jenis Lantai Terluas	Rumah Tangga
(1)	(2)
Marmer/ Granit	0,68
Keramik	20,65
Parket/Vinil/ Permadani	0,00
Ubin/Tegel/ Teraso	1,66
Kayu/Papan Kualitas Tinggi	13,93
Semen/Bata Merah	21,40
Bambu/ Kayu/Papan Kualitas Rendah	41,09
Tanah	0,59
Lainnya	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 6.8.

Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2016

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	Rumah Tangga
(1)	(2)
Ada, Digunakan Sendiri	90,70
Ada, Digunakan Bersama	3,64
Ada, Di MCK Komunal/Umum	0,00
Ada, ART Tidak Menggunakan	0,50
Tidak Ada Fasilitas	5,17
Jumlah	100,00

Tabel 6.9.

Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kloset, 2016

Jenis Kloset	Rumah Tangga
(1)	(2)
Leher Angsa	85,91
Plengsengan Dengan Tutup	2,07
Plengsengan Tanpa Tutup	2,49
Cemplung Cubluk	9,53
Jumlah	100,00

Tabel 6.10.

Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2016

Tempat Pembuangan Akhir Tinja	Rumah Tangga
(1)	(2)
Tangki Septik/SPAL	55,71
Kolam/Sawah/ Sungai/Danau/Laut	7,76
Lubang Tanah	34,32
Pantai/Tanah Lapang/Kebun/ Lainnya	2,21
Jumlah	100,00

Tabel 6.11.

Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Utama, 2016

Sumber Air Minum Utama	Rumah Tangga
(1)	(2)
Air Kemasan Bermerk/ Isi Ulang	44,46
Ledeng Meteran/ Eceran	21,41
Sumur Bor/Pompa	0,66
Sumur Terlindung	6,42
Sumur Tak Terlindung	14,82
Mata Air Terlindung/Tak Terlindung	3,00
Air Permukaan	2,34
Air Hujan	6,88
Lainnya	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 6.12.

Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur, dan Mata Air menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2016

Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat	Rumah Tangga
(1)	(2)
< 10 m	13,05
≥ 10 m	77,34
Tidak Tahu	9,61
Jumlah	100,00

Tabel 6.13.

Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Air Minum, 2016

Fasilitas Air Minum	Rumah Tangga
(1)	(2)
Ada, Digunakan Sendiri	72,07
Ada, Digunakan Bersama	17,75
Ada, Di Fasilitas Umum	6,68
Ada, ART Tidak Menggunakan	0,00
Tidak Ada Fasilitas	3,50
Jumlah	100,00

Tabel 6.14.

Persentase Rumah Tangga menurut Cara Memperoleh Air Minum, 2016

Cara Memperoleh Air Minum	Rumah Tangga
(1)	(2)
Membeli Eceran	45,17
Langganan	23,07
Tidak Membeli	31,76
Jumlah	100,00

Tabel 6.15.

Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama untuk Memasak, 2016

Sumber Air Utama untuk Memasak	Rumah Tangga
(1)	(2)
Air Kemasan Bermerk/Isi Ulang	6,05
Leding Meteran/Eceran	35,11
Sumur Bor/Pompa	1,08
Sumur Terlindung/ Tak Terlindung	35,59
Mata Air Terlindung/ Tak Terlindung	3,68
Air Permukaan/Air Hujan/Lainnya	18,48
Jumlah	100,00

Tabel 6.16.

Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Memasak dari Sumur Bor/Pompa, Sumur, dan Mata Air menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2016

Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat	Rumah Tangga
(1)	(2)
< 10 m	14,34
≥ 10 m	76,99
Tidak Tahu	8,67
Jumlah	100,00

Tabel 6.17.

Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci, 2016

Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci	Rumah Tangga
(1)	(2)
Air Kemasan Bermerk/Isi Ulang	0,32
Leding Meteran/Eceran	35,35
Sumur Bor/Pompa	3,68
Sumur Terlindung/Tak Terlindung	38,91
Mata Air Terlindung/Tak Terlindung	5,06
Air Permukaan/Air Hujan/Lainnya	16,68
Jumlah	100,00

Tabel 6.18.

Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Mandi/Cuci dari Sumur Bor/Pompa, Sumur, dan Mata Air menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2016

Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat	Rumah Tangga
(1)	(2)
< 10 m	14,01
≥ 10 m	73,52
Tidak Tahu	12,47
Jumlah	100,00

Tabel.6.19.

Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Bersih dan Sumber Air Minum Layak, 2016

Kabupaten/Kota	Sumber Air Minum Bersih *)	Sumber Air Minum Layak **)
(1)	(2)	(3)
01. Paser	73,96	80,84

*) Terdiri dari air kemasan, air isi ulang, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja \geq 10 m]

***) Terdiri dari leding, air hujan, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja \geq 10 m]

Tabel 6.20.

Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Perpipaian atau Hidran Umum/Terminal Air, 2016

Penggunaan Perpipaian atau Hidran Umum/Terminal Air	Rumah Tangga
(1)	(2)
Perpipaan/Hidran Umum/ Terminal Air	54,96
Tidak Membeli	43,60
Tidak Tahu	1,44
Jumlah	100,00

Tabel 6.21.

Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan, 2016

Sumber Penerangan	Rumah Tangga
(1)	(2)
Listrik PLN	86,01
Listrik non PLN	10,78
Bukan Listrik	3,21
Jumlah	100,00

Tabel 6.22.

Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bakar/Energi Utama yang Digunakan untuk Memasak, 2016

Bahan Bakar/Energi Utama yang Digunakan untuk Memasak	Rumah Tangga
(1)	(2)
Listrik	1,06
Elpiji 5,5 kg/ Bluegaz	3,24
Elpiji 12 kg	14,31
Elpiji 3 kg	75,35
Gas Kota	0,00
Minyak Tanah	1,11
Briket/Arang	0,00
Kayu Bakar	4,92
Tidak Memasak	0,00
Jumlah	100,00

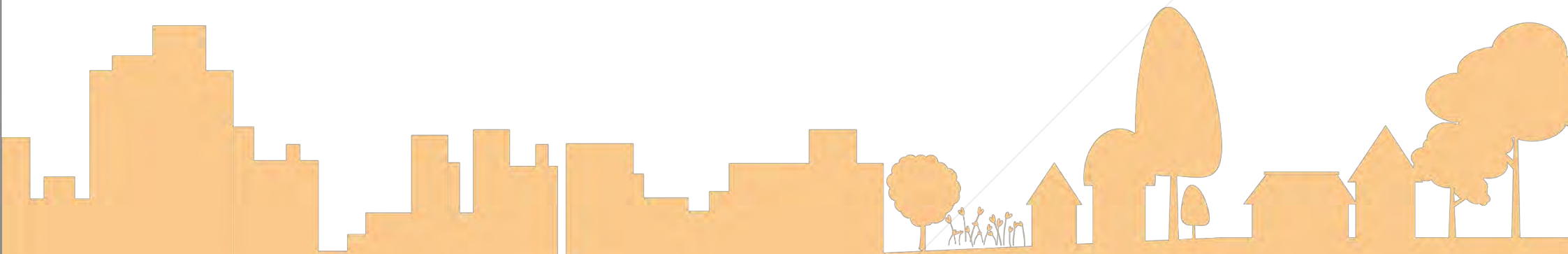


<http://paserkab.go.id>

136 / 167

VII.

**TEKNOLOGI INFORMASI
DAN
KOMUNIKASI**



<http://pastorlab.bps.go.id>

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

69,24%
Penduduk Usia 5 Tahun Keatas
Yang **MENGUASAI/MEMILIKI HP**



25,82%
Penduduk Usia 5 Tahun Keatas
Yang Megakses **INTERNET**



93,99%
Penduduk Usia 5 Tahun Keatas Yang Menggunakan
HP/PONSEL Untuk MENGAkses INTERNET



18,51%
Penduduk Usia 5 Tahun Keatas
Yang Menggunakan **KOMPUTER**



23,48%
Rumah Tangga Yang Memiliki
KOMPUTER/LAPTOP



83,79% Penduduk Usia 5 Tahun Keatas
Mengakses Internet
Dengan Tujuan Untuk
SOSIAL MEDIA/JEJARING SOSIAL



VII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** : Perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti short messages services (SMS), multimedia messages service (MMS), e-mail dan akses internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu global system for mobile telecommunications (GSM) dan code division multiple access (CDMA).
2. **Komputer** : Mengacu pada komputer desktop, laptop (portable) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
3. **Personal Computer (PC)/Desktop** : Komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.
4. **Laptop (Portable)** : Komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer desktop, tetapi juga mencakup notebook dan netbook tetapi termasuk tablet dan sejenisnya komputer genggam
5. **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** : Komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti smartphone. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
6. **Internet** : Sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk world wide web dan membawa email, berita, hiburan, dan file data
7. **Telepon tetap nirkabel atau Fixed Wireless Acces (FWA)** : Merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi selular, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan di lokasi yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan teknologi CDMA (Code Division Multiple Access) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut, kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat. Contoh: flexy, starone dan esia.

Tabel 7.1.

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Penguasaan/Kepemilikan Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir dan Jenis Kelamin, 2016

Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	74,83	62,99	69,24
Tidak	25,17	37,01	30,76
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 7.2.

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Kartu Telepon yang Dapat Dihubungi, 2016

Jumlah Kartu Telepon yang Dapat Dihubungi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	88,54	93,12	90,50
2	10,57	6,13	8,66
3+	0,89	0,75	0,83
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 7.3.

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Penggunaan Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) dalam 3 Bulan Terakhir dan Jenis Kelamin, 2016

Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) dalam 3 Bulan Terakhir	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	19,72	17,16	18,51
Tidak	73,97	76,76	75,28
Tidak Tahu	6,31	6,08	6,20
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 7.4.

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Penggunaan Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2016

Penggunaan Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) dalam 3 Bulan Terakhir	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	28,29	23,05	25,82
Tidak	63,92	69,69	66,64
Tidak Tahu	7,79	7,27	7,54
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 7.5.

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet dan Jenis Kelamin, 2016

Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Komputer/Desktop	28,84	28,19	28,57
Laptop/Note Book	47,64	42,53	45,49
HP/Ponsel	94,76	92,93	93,99
Lainnya	4,99	5,01	5,00

Tabel 7.6.

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Tempat Mengakses Internet, 2016

Tempat Mengakses Internet	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sendiri	91,86	91,81	91,84
Bukan Rumah Sendiri	44,35	42,82	43,71
Tempat Bekerja/Kantor	38,61	24,74	32,77
Sekolah/Kampus	26,52	33,24	29,35
Tempat Umum	53,55	47,05	50,81
Di Dalam Kendaraan Bergerak	10,94	12,76	11,71

Tabel 7.7.

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tujuan Mengakses Internet dan Jenis Kelamin, 2016

Tujuan Mengakses Internet	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Mendapat Informasi/Berita	76,03	74,23	75,27
Mengerjakan Tugas Sekolah	29,31	38,90	33,35
Mengirim/ Menerima Email	35,45	28,02	32,32
Sosial Media/Jejaring Sosial	82,60	85,43	83,79
Pembelian/ Penjualan Barang/Jasa	6,67	17,17	11,09
Hiburan	63,11	50,17	57,66
Fasilitas Finansial	21,37	14,81	18,61
Lainnya	2,85	3,18	2,99

Tabel 7.8.

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop, 2016

Kabupaten/Kota	Telepon Rumah (PSTN)	Komputer/Laptop
(1)	(2)	(3)
01. Paser	2,69	23,48



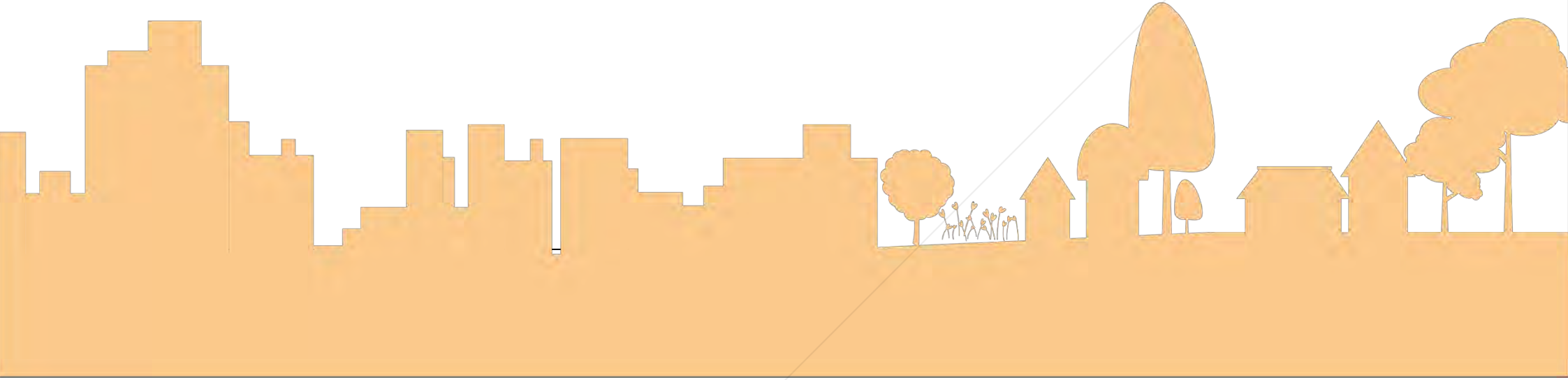
<http://paserkabps.go.id>

148 / 167

VIII.

LAIN-LAIN

<http://paserkab.go.id>



LAIN-LAIN

91,14%
Rumah Tangga
Memiliki SEPEDA MOTOR
Sebagai Aset Rumah Tangga

13,08%
Penduduk Melakukan Kegiatan BEPERGIAN

10,44%
Rumah Tangga
Menerima KARTU PERLINDUNGAN SOSIAL



0,43%
Penduduk Menjadi
KORBAN KEJAHATAN

4,22%
Rumah Tangga
Menerima BANTUAN SISWA MISKIN

SD = 80,58%
SMP = 26,93%
SMA = 17,32%
Rumah Tangga Yang Menerima Bantuan Siswa Miskin

VIII. LAIN-LAIN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Bepergian** : bepergian dari tempat tinggal dalam wilayah geografis Indonesia secara sukarela kurang dari 6 bulan, baik dilakukan secara perorangan (sendiri) ataupun berkelompok (rombongan) serta bukan bertujuan untuk sekolah dan bekerja secara rutin.
2. **Beras murah/raskin** : program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupa pendistribusian beras khusus Kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah.
3. **Bantuan Siswa Miskin (BSM)** : bantuan tunai yang diberikan secara langsung kepada anak-anak usia sekolah/siswa dari semua jenjang pendidikan yang berasal dari rumah tangga miskin dan rentan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh penyelenggara Program BSM, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama (Kemenag).
4. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/kartu keluarga sejahtera (KKS)** : kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.

Tabel 8.1.

Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian dalam 6 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016

Melakukan Kegiatan Bepergian dalam 6 Bulan Terakhir	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	12,93	13,25	13,08
Tidak	87,07	86,75	86,92
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 8.2

Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian dalam 3 Bulan dan 6 Bulan Terakhir menurut Frekuensi (Kali) Bepergian dan Jenis Kelamin, 2016

Frekuensi (Kali) Bepergian		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)		(2)	(3)	(4)
1 Sept - 30 Nov 2015	1 kali	78,61	83,12	80,75
	2 + kali	3,05	2,39	2,73
1 Des 2015 - 29 Feb 2016	1 kali	19,58	15,17	17,48
	2 + kali	4,50	1,99	3,31

Tabel 8.3.**Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian menurut Maksud Utama Melakukan Bepergian dan Jenis Kelamin, 2016**

Maksud Utama Melakukan Bepergian	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Berlibur/rekreasi	20,30	25,99	23,00
Profesi/Bisnis/Misi/Pertemuan/Kongres/Seminar/Pendidikan/Pelatihan	11,63	6,90	9,38
Kesehatan/berobat/Olahraga/Kesenian	4,81	5,30	5,04
Mengunjungi teman/keluarga	55,60	58,85	57,15
Berziarah/keagamaan/Lainnya	7,66	2,96	5,43
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 8.4.

Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Sejak Maret 2015 - Februari 2016 menurut Jenis Kelamin, 2016

Menjadi Korban Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	0,72	0,11	0,43
Tidak	99,28	99,89	99,57
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 8.5.

Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Tunai Terkait Pengalihan Subsidi BBM Selama 6 Bulan Terakhir, 2016

Kabupaten/Kota	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Paser	2,84	97,16	100,00

<http://paserkab.bps.go.id>

156 / 167

Tabel 8.6.

Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir menurut Jumlah Beras yang Dibeli, 2016

Jumlah Beras yang Dibeli/Diterima (kg)	Rumah Tangga
(1)	(2)
< 15	0,00
15 - 29	70,74
30 - 45	29,26
> 45	0,00
Jumlah	100,00
% RT yang Membeli Beras Murah /Raskin	12,46

Tabel 8.7.

Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir menurut Kelompok Harga Beras per Kg dan Harga Rata-rata per Kg (P)

Kelompok Harga Beras per Kg (Rupiah)	Rumah Tangga
(1)	(2)
< 1 000	60,61
1 000 - 2 000	39,39
> 2 000	0,00
Jumlah	100,00
Harga Rata-rata per Kg (Rp)	570,00

Tabel 8.8.

Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Terakhir menurut Kelompok Harga Beras per Kg, 2016

Kelompok Harga Beras per Kg (Rupiah)	Rumah Tangga
(1)	(2)
< 1 600	71,74
1 600	28,26
> 1 600	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 8.9

Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kredit Usaha, 2016

Jenis Kredit Usaha	Rumah Tangga
(1)	(2)
PNPM	14,77
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	43,67
Program Bank selain KUR	24,78
KUBE/KUB	3,14
Program Koperasi	14,83
Perorangan (dengan Bunga)	26,63
Lainnya	11,75
% RT yang Menerima Kredit Usaha	23,22

Tabel 8.10.

Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) selama Setahun Terakhir, 2016

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga
(1)	(2)
Ya	4,22
Tidak	95,78
Jumlah	100,00

Tabel 8.11.

Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) selama Setahun Terakhir menurut Jenis BSM, 2016

Jenis BSM	Rumah Tangga
(1)	(2)
SD	80,58
SMP	26,93
SMA	17,32

Tabel 8.12

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial selama Setahun Terakhir menurut Jenis Jaminan Sosial, 2016

Jenis Jaminan Sosial	Rumah Tangga
(1)	(2)
Jaminan Pensiun/Veteran	6,95
Jaminan Hari Tua	5,39
Asuransi Kecelakaan Kerja	6,74
Jaminan/Asuransi Kematian	3,13
Jaminan/Asuransi Pesangon PHK	5,97

Tabel 8.13.

Persentase Rumah Tangga menurut Penerimaan Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), 2016

Penerimaan Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/ Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)	Rumah Tangga
(1)	(2)
Ya, Dapat Menunjukkan Kartu	6,54
Ya, Tidak Dapat Menunjukkan Kartu	3,90
Tidak Punya	89,56
Jumlah	100,00

Tabel 8.14.**Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Aset yang Dimiliki, 2016**

Jenis Aset yang Dimiliki	Rumah Tangga
(1)	(2)
Tabung Gas 5,5, kg atau lebih	32,25
Lemari Es/Kulkas	61,92
AC	7,15
Pemanas Air (Water Heater)	4,71
Telepon Rumah (PSTN)	2,69
Komputer/Laptop	23,48
Emas/Perhiasan (minimal 10 gram)	25,84
Sepeda Motor	91,14
Perahu	0,51
Perahu Motor	4,25
Mobil	15,30
TV Layar Datar	16,03



<http://paserkabps.go.id>

166 / 167

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PASER**

Jl. Gajah Mada no. 76 Tana Paser 76211

Telp/Fax (0543)21219

Email : bps6401@bps.go.id

Website : <http://paserkab.bps.go.id>